

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) dan Think Pair Share (TPS) berbantuan buku digital terhadap kemampuan komunikasi matematis dan self-efficacy siswa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Team Assisted Individualization (TAI) dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Think Pair Share (TPS) berbantuan buku digital. Siswa yang diajar dengan model TAI menunjukkan rata-rata kemampuan komunikasi matematis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dalam kelompok TPS. Temuan ini mengindikasikan bahwa model TAI lebih efektif dalam mendorong kemampuan siswa untuk mengemukakan ide-ide, menjelaskan proses berpikir, dan menyelesaikan permasalahan matematika secara komunikatif.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua, terdapat perbedaan tingkat self-efficacy antara siswa dalam kelompok pembelajaran TAI dan TPS. Kelompok TAI menunjukkan rata-rata self-efficacy yang lebih tinggi, yang mencerminkan bahwa model ini lebih mampu membangun keyakinan siswa terhadap

kemampuannya dalam memahami materi, menyelesaikan soal matematika, dan menghadapi tantangan akademik. Model TAI memberi ruang yang lebih baik bagi penguatan motivasi dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran.

3. Hasil pengujian hipotesis 3 tentang analisis interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan komunikasi matematis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh gabungan antara keduanya. Artinya, pengaruh model pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis berlangsung secara merata di seluruh kategori kemampuan awal siswa, baik yang memiliki kemampuan awal tinggi, sedang, maupun rendah.
4. Hasil pengujian hipotesis 4 tentang analisis interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap self-efficacy tidak berinteraksi dalam memengaruhi efikasi diri siswa. Dengan kata lain, pengaruh model pembelajaran terhadap self-efficacy tidak bergantung pada tingkat kemampuan awal siswa. Model TAI dan TPS memberikan dampak secara terpisah, dan hasilnya berlaku secara konsisten di berbagai kategori kemampuan awal.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran matematika di tingkat menengah kejuruan melalui pendekatan pembelajaran kooperatif dan integrasi teknologi. Implikasi tersebut antara lain:

1. Implikasi terhadap Praktik Pembelajaran di Kelas

Ditemukannya efektivitas model Team Assisted Individualization (TAI) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan self-efficacy siswa menunjukkan bahwa model ini layak untuk diterapkan secara lebih luas di lingkungan pembelajaran matematika. Penerapan model ini memungkinkan guru untuk tidak hanya fokus pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan kepercayaan diri dan keterampilan sosial siswa dalam belajar matematika.

2. Implikasi terhadap Pengembangan Kurikulum

Penggunaan model TAI berbantuan buku digital mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran, yang selaras dengan arah pengembangan kurikulum Merdeka Belajar. Oleh karena itu, kurikulum perlu mendorong pemanfaatan teknologi digital dan pendekatan pembelajaran diferensiatif yang mampu menjawab kebutuhan individual siswa sekaligus memperkuat pembelajaran kolaboratif.

3. Implikasi terhadap Kompetensi Guru

Guru diharapkan tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perbedaan kemampuan awal siswa. Penelitian ini menekankan bahwa model pembelajaran yang efektif tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga berdampak positif pada aspek afektif seperti self-efficacy, yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar jangka panjang.

4. Implikasi terhadap Penelitian Pendidikan

Penelitian ini membuka ruang kajian lanjutan mengenai hubungan antara model pembelajaran, kemampuan awal siswa, dan faktor-faktor psikologis dalam pembelajaran matematika. Model TAI yang terbukti efektif dalam berbagai kategori kemampuan siswa dapat menjadi fokus kajian lanjutan untuk mata pelajaran lain, tingkat pendidikan lain, maupun dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI), terutama dengan bantuan buku digital, sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran kooperatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan self-efficacy siswa secara menyeluruh.
2. Bagi sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan program pelatihan guru atau workshop dalam penerapan model pembelajaran inovatif seperti TAI dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, guna menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif dan adaptif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain seperti motivasi belajar, kreativitas, atau keterampilan berpikir kritis, serta menerapkan model

pembelajaran pada jenjang dan mata pelajaran yang berbeda untuk melihat konsistensi hasil.

4. Bagi siswa, model pembelajaran kooperatif seperti TAI tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun kerja sama, kemandirian, dan rasa percaya diri. Oleh karena itu, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berbasis kolaborasi dan pemecahan masalah.

